

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN ASICC BERBASIS *LESSON STUDY*
DI SMAN 1 MOJO KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Biologi



OLEH:

SEPTA ADI HENDARSO

NPM. 2115020017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SEPTA ADI HENDARSO

NPM. 2115020017

Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN ASICC BERBASIS *LESSON STUDY*
DI SMAN 1 MOJO KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing I



Dr. Agus Muji Santoso, M.Si.
NIDN. 0713088605

Dosen Pembimbing II



Elysabet Herawati, M.Si.
NIDN. 0717058904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SEPTA ADI HENDARSO

NPM: 2115020017

Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN ASICC BERBASIS *LESSON STUDY*
DI SMAN 1 MOJO KEDIRI**

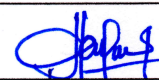
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

- | | |
|----------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Agus Muji Santoso, M.Si. |
| 2. Penguji I | : Ida Rahmawati, M.Sc. |
| 3. Penguji II | : Elysabet Herawati, M.Si. |
| 4. Penguji III | : Dr. Dina Maulina, M.Si.
(Universitas Lampung) |









Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Septa Adi Hendarso
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 28 September 2001
NPM : 2115020017
Fakultas/Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025

Yang menyatakan,



Septa Adi Hendarso
NPM. 2115020017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

fa inna ma‘al-‘usri yusrâ inna ma‘al-‘usri yusrâ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah: 5-6

“Hari-hari, menjaga kewarasan adalah bentuk keberanian.
Menjaga tubuh agar tetap sehat adalah bentuk kasih sayang.
Dan menjaga hati agar tetap lembut, adalah bentuk perlawanan.
Kehidupan tak selalu selaras dengan apa yang diharapkan.
Jika hari ini terasa berat, bukan berarti kita gagal.
Melainkan isyarat bahwa kita butuh jeda,
Memberikan diri ini waktu, mengizinkan tubuh dan pikiran tuk istirahat,
dan mencari dukungan yang menguatkan.
Masih bertahan disini dan masih bernapas, itu sudah sangat luarbiasa”
-Septa Adi Hendarso-

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan semampu dan sebaik mungkin, serta untuk seluruh manusia yang hadir dalam perjalanan saya.

RINGKASAN

Septa Adi Hendarso Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Kolaborasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran ASICC Berbasis *Lesson Study* di SMAN 1 Mojo Kediri, Skripsi, Pendidikan Biologi, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri 2025

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Keterampilan Kolaborasi, ASICC

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran Biologi di kelas X-10 SMAN 1 Mojo masih terbilang pasif dan masih berorientasi pada guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket rata-rata motivasi belajar siswa yang rendah sebesar 55,76% dengan kategori rendah. Selain itu, keterampilan kolaborasi siswa juga tergolong rendah dengan persentase 54,29% dengan kategori rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study*. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikolaborasikan dengan *lesson study* dengan tahapan *Plan, Do, See*. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 yaitu bulan November 2024 sampai Februari 2025. Data diperoleh dari hasil wawancara, angket motivasi belajar, lembar observasi keterampilan kolaborasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan rubrik angket motivasi belajar dan rubrik observasi keterampilan kolaborasi kemudian dianalisis menggunakan penghitungan persentase rata rata kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi siswa yang dilaksanakan selama dua siklus mengalami peningkatan. Hasil persentase pada siklus 1 motivasi belajar menunjukan hasil rata-rata kelas 65,62% dengan kategori sedang, sedangkan keterampilan kolaborasi dengan hasil 60,00% yang juga dalam kategori sedang. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada siklus 2 baik pada motivasi belajar dengan persentase 76,81% dengan kategori tinggi, dan pada keterampilan kolaborasi yakni persentase 76,61% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi siswa kelas X-10 SMAN 1 Mojo pada mata pelajaran biologi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran ASICC Berbasis *Lesson Study* di SMAN 1 Mojo Kediri” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Muji Santoso, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .
3. Elysabet Herawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ida Rahmawati, M.Sc., selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan semangatnya untuk seluruh mahasiswa biologi angkatan 2021.
5. Jajaran Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Rina Yuliati S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 1 Mojo Kediri yang telah memberikan kesempatan, arahan dan bimbingan dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Tim observer PTK SMAN 1 Mojo, Miftakhul Huda, Dila Elpin Setiani, Alfina Izul Ula, Khusnul Setyawanti dan Nia Asri Setyawan yang sudah membantu dalam penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2021 serta seluruh teman-teman lintas angkatan.

9. Kepada kedua orang tua, adik, dan sanak keluarga yang telah memberikan dukungannya.
10. Seluruh pihak yang terlibat dan telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Kediri, 14 Juli 2025



Septa Adi Hendarso
NPM. 2115020017

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
RINGKASAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI	6
A. Motivasi Belajar	6
B. Keterampilan Kolaborasi	8
C. Model Pembelajaran ASICC	9
D. <i>Lesson study</i>	11
E. Kerangka Berpikir	14
F. Hipotesis Tindakan.....	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian	15
B. Subjek Penelitian.....	16
C. Tempat dan Waktu Penelitian	16
D. Data dan Sumber Data	17
E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Prosedur Penelitian	21

G. Teknik Analisis Data	22
H. Indikator Keberhasilan	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	26
1. Prasiklus	26
2. Siklus 1	27
3. Siklus 2	33
B. Hasil dan Pembahasan	39
1. Penerapan Model Pembelajaran ASICC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	39
2. Penerapan Model Pembelajaran ASICC Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa	46
C. Kendala dan Keterbatasan Penelitian	53
BAB V	54
SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan pelaksanaan PTK berbasis <i>lesson study</i>	16
Tabel 3.2 Matrik data dan sumber data penelitian.	17
Tabel 3.3 Rubrik penilaian keterampilan kolaborasi	18
Tabel 3.4 Lembar observasi keterampilan kolaborasi siswa.....	21
Tabel 3.5 Indikator angket motivasi belajar beserta skor	23
Tabel 3.6 Kriteria motivasi belajar	24
Tabel 3.7 Kriteria keterampilan kolaborasi.....	24
Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan pertama	29
Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Kedua.....	30
Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan pertama	36
Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua.....	37
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Kolaborasi Siswa..	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian	14
Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart (1988).....	15
Gambar 3.2 Skema Kegiatan <i>Lesson study</i>	16
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kategori Motivasi Belajar Siswa	41
Gambar 4.2 Diagram Setiap Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	43
Gambar 4.3 Diagram Hasil Kategori Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	48
Gambar 4.4 Diagram Setiap Indikator Keterampilan Kolaborasi Siswa	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru	60
Lampiran 2. Lembar Wawancara Siswa	62
Lampiran 3. Modul Ajar Siklus 1 dan Siklus 2	64
Lampiran 4. LKPD Siklus 1 dan Siklus 2.....	72
Lampiran 5. Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2	99
Lampiran 6. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	113
Lampiran 7. Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa	115
Lampiran 8. Surat Izin Observasi & Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 9. Contoh Jawaban LKPD Siswa	119
Lampiran 10. Contoh Jawaban Soal Evaluasi Pembelajaran Siswa	131
Lampiran 11. Contoh Karya Poster Siswa.....	134
Lampiran 12. Contoh Hasil Lembar Keterlaksanaan Model ASICC	135
Lampiran 13. Contoh Hasil Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi.....	137
Lampiran 14. Hasil Nilai Motivasi Belajar dan Keterampilan Kolaborasi.....	141
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan	143
Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia sudah beberapa kali berganti kurikulum pendidikan sebagai bentuk tindakan evaluasi dan perbaikan untuk mengatasi permasalahan dan perubahan yang terjadi pada siswa dan masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam pendidikan menekankan bahwa siswa harus mampu mengembangkan kemampuan belajar dan berinovasi dalam berbagai bidang dengan memanfaatkan teknologi dan media informasi (Adhitya *et al.*, 2022). Pada abad ke-21 tidak hanya menekankan kemampuan akademis, namun juga siswa perlu menguasai dan mengintegrasikan kompetensi keterampilan 4C dalam pembelajaran seperti *Critical thinking* (berpikir kritis), *Creative thinking* (berpikir kreatif), *Collaboration* (berkolaborasi) dan *Communication* (komunikasi). Menurut Sari *et al.* (2022), siswa juga perlu meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran.

Motivasi belajar sangat penting, termasuk faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas serta berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai penelitian Emda (2017), bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru memiliki peran dalam memvariasikan strategi motivasi belajar kepada siswa, agar siswa menjadi aktif dan tidak pasif dalam pembelajaran. Siswa yang pasif hanya akan menerima materi yang diajarkan oleh guru saja, sehingga siswa akan cenderung untuk cepat melupakan informasi yang telah diberikan oleh guru (Hermawan *et al.*, 2017). Riyanti *et al.* (2021) juga berpendapat bahwa motivasi adalah unsur krusial dalam proses pendidikan dan dalam menyelesaikan tugas kehidupan sehari-hari.

Terjadi perubahan dalam paradigma pendidikan, dari yang awalnya pembelajaran *Teacher center learning* menjadi pembelajaran *Student Center Learning* (Sihotang, 2020). Kegiatan belajar berorientasi pada siswa, yakni siswa belajar mandiri secara berkolaborasi dan guru sebagai fasilitator. Kemampuan berkolaborasi merupakan komponen penting dalam proses belajar yang dilakukan

secara berkelompok untuk mendiskusikan perbedaan pengetahuan untuk mencapai satu tujuan dalam proses menyelesaikan suatu masalah (Sari *et al.*, 2017).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada kelas X-10 SMAN 1 Mojo menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi masih terbilang pasif. Hal ini dibuktikan dengan persentase rata-rata kelas motivasi belajar siswa yaitu 55,76% dengan kategori rendah yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar. Ketika guru memberikan tugas, siswa kurang termotivasi untuk segera menyelesaikan apa yang ditugaskan serta siswa masih mengandalkan hasil jawaban dari teman sekelompoknya, dan siswa terpaku pada kunci jawaban instan di internet. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memperhatikan/merespon saat guru menjabarkankan materi di kelas.

Selain motivasi belajar, pada hasil studi pendahuluan juga diketahui keterampilan kolaborasi siswa mendapatkan persentase 54,29% dengan kategori keterampilan kolaborasi rendah. Hal tersebut karena siswa cenderung kurang aktif dalam berdiskusi, mengobrol dengan teman di luar topik pembelajaran, mengerjakan tugas mata pelajaran lain di saat diskusi kelompok dan tidak menyampaikan pendapat saat guru bertanya. Dalam pengumpulan tugas kelompok dari 28 siswa, hanya 13 siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, 7 siswa memiliki inisiatif mengumpulkan meski terlambat dan 8 siswa sisanya tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan sebagai pemantik untuk mencapai hal tersebut yaitu model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating and Communicating*). Penerapan model pembelajaran ASICC, terutama bila dikombinasikan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis *lesson study*, tidak hanya berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berbagai keterampilan penting lainnya. Model pembelajaran ASICC dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam aktivitas yang merangsang keterlibatan aktif dan pengembangan diri, seperti melakukan refleksi diri guna meraih target pembelajaran, menghimpun informasi penting, menyelesaikan tantangan melalui analisis dan diskusi, menukar gagasan antar

rekan, serta pada akhirnya menciptakan sebuah produk atau solusi (Santoso *et al.*, 2021).

Keunggulan ASICC terletak pada strukturnya yang secara konsisten terbukti dapat meningkatkan berbagai hasil belajar dan keterampilan siswa. Penelitian mengungkapkan model ini secara efektif meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan kolaborasi. Dalam sebuah studi yang berfokus pada pendidikan fisika juga menunjukkan peningkatan nyata dalam kreativitas siswa, dengan skor rata-rata meningkat dari 70,85 menjadi 77,5 di dua siklus implementasi (Sari *et al.*, 2023). Selain itu, model ASICC telah dikaitkan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis. model ini terbukti secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa; dalam siklus kedua implementasi, terjadi peningkatan 5,6% dalam keterampilan berpikir kritis kategori sedang (Setiani *et al.*, 2024), didukung oleh korelasi positif yang kuat ($r = 0,78$) antara keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi yang menumbuhkan pemahaman mendalam (Santoso *et al.*, 2021). Lingkungan belajar kolaboratif yang didukung ASICC mampu menumbuhkan keterampilan analitis yang lebih mendalam (Santoso *et al.*, 2021). Penerapan model ASICC juga menunjukkan potensi dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan metakognitif siswa. Dalam sebuah studi penelitian tindakan kelas, kesadaran metakognitif siswa meningkat dari 11,1% menjadi 22,2% dalam kategori "sedang" setelah dua siklus implementasi ASICC (Jannah *et al.*, 2024). Secara keseluruhan, model ASICC terbukti menjadi pendekatan yang adaptif dan potensial dalam membangun lingkungan belajar yang dinamis dan berpusat pada siswa, tidak hanya menunjang motivasi namun juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang komprehensif. Meskipun model ASICC menunjukkan harapan besar dalam meningkatkan berbagai hasil pendidikan, penting untuk mempertimbangkan bahwa efektivitasnya dapat bervariasi berdasarkan konteks spesifik dan strategi implementasi yang digunakan oleh pendidik. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel-variabel ini untuk mengoptimalkan aplikasi model di lingkungan belajar yang beragam.

Penggunaan PTK yang berbasis *lesson study* bisa membantu menyempurnakan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. PTK berbasis *lesson study* menawarkan berbagai keuntungan, seperti menyediakan kesempatan bagi guru untuk bertukar

ide guna meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kerjasama antar guru, memperdalam pengetahuan pedagogis, serta memberikan dampak positif pada proses belajar siswa (Astutik *et al.*, 2021).

Urgensi penerapan pendekatan ini menjadi semakin menonjol, terutama dalam konteks sekolah dengan jumlah guru mata pelajaran yang terbatas. Keterbatasan sumber daya guru seringkali menjadi kendala dalam upaya inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, *lesson study* menyediakan platform esensial bagi guru dan peneliti untuk berkolaborasi intensif melalui tahapan *plan*, *do*, dan *see*. Pada fase perencanaan (*plan*), kolaborasi memungkinkan perancangan strategi dan perangkat pembelajaran yang lebih komprehensif. Saat pelaksanaan (*do*), pengamatan bersama oleh tim memberikan perspektif beragam terhadap dinamika kelas. Kemudian pada fase refleksi (*see*), diskusi mendalam antar anggota tim memungkinkan identifikasi permasalahan secara lebih akurat dan perumusan solusi perbaikan yang lebih efektif. Kolaborasi sistematis ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pembelajaran secara berkelanjutan melalui praktik terbaik yang didokumentasikan dan disebarluaskan. Dengan demikian, PTK berbasis *lesson study* diharapkan sangat efektif dalam mengatasi dan mengevaluasi permasalahan dalam pembelajaran untuk meraih tujuan dalam pembelajaran.

Hal tersebut menjadi alasan untuk dilaksanakan PTK berbasis *lesson study* menggunakan model pembelajaran ASICC dalam pembelajaran biologi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study* di SMAN 1 Mojo Kediri?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study* di SMAN 1 Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study* di SMAN 1 Mojo Kediri.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan kolaborasi siswa melalui penerapan model pembelajaran ASICC berbasis *lesson study* di SMAN 1 Mojo Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan biologi, khususnya untuk mengetahui perkembangan pemahaman, motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi peserta siswa, sehingga dapat menghasilkan pemahaman, motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi yang lebih maksimal. Guru dapat merumuskan dan mengembangkan metode, strategi maupun bahan ajar yang efisien digunakan selama proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi Siswa

Dengan diketahuinya motivasi belajar siswa dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran biologi, diharapkan siswa lebih bisa mengupayakan, memperbaiki kesadaran diri untuk mengelola dan melatih proses berpikir. Siswa juga bisa lebih berkolaborasi dengan teman sekelas dalam suatu penyelesaian permasalahan selama kegiatan pembelajaran.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan wawasan serta refleksi bagi mahasiswa dalam bidang pendidikan. Terlebih pada perencanaan pembelajaran, penerapan model, strategi dan bahan ajar sebelum masuk pada kegiatan belajar mengajar agar tercipta kondisi kelas yang aktif, efektif dan kondusif untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, A., Astawan, I. G., & Adi, I. N. R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Berbasis Google Form. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 250–261.
- Agip, Z., Jaiyaro, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2009). Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, S., & Bektiarso, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Dillenbourg, P. (1999). *What do you mean by collaborative learning? Collaborative-learning: Cognitive and Computational Approaches.*, 1-19. ed. Jakarta: UKI Press.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. S. H. M. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis *Lesson Study* (LS) Di SD Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Garfield, J. (2006). *Exploring the Impact of Lesson Study on Developing Effective Statistics Curriculum*. University of Auckland
- Glynn, S. M., Taasoobshirazi, G., & Brickman, P. (2009). *Science motivation questionnaire: Construct validation with nonscience majors. Journal of Research in Science Teaching: The Official Journal of the National Association for Research in Science Teaching*, 46(2), 127-146.
- Glynn, S. M., Brickman, P., Armstrong, N., & Taasoobshirazi, G. (2011). *Science Motivation Questionnaire II: Validation with Science Majors and*

- Nonscience Majors. Journal of research in science teaching*, 48(10), 1159-1176.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin.
- Gule, Y. (2022). Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru). *Adanu Abimata*, 1–55.
- Gunawan, K. L. H. S. L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14–22.
- Hendayana, S. (2006). *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: FPMIPA UPI Dan JICA.
- Hermawan, H., Siahaan, P., Suhendi, E., Kaniawati, I., Samsudin, A., Setyadin, A. H., & Hidayat, S. R. (2017). Desain Instrumen Rubrik Kemampuan Berkolaborasi Siswa SMP dalam Materi Pemantulan Cahaya. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 167-174.
- Iru, L., & Arihi, L. O. S. (2012). Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jannah, R., Purwoko, B., Herawati, E., Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2024). *Implementation of the ASICC learning model to improve the metacognitive students based on lesson study extracts. JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 145–156.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Making cooperative learning work. Theory into practice*, 38(2), 67-73.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (1980). *Models Of teaching*. New Jersey.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. *Juring (journal for research in mathematics learning)*, 2(1), 088-098.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner* (3th Edition). [Waurin Ponds, Vic.]: Deakin University: Distributed by Deakin University Press.
- Lewis, C., Friedkin, S., Emerson, K., Henn, L., & Goldsmith, L. (2019). *How does lesson study work? Toward a theory of lesson study process and impact*.

Theory and practice of lesson study in mathematics: An international perspective, 13-37.

- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2(2), 109.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (2nd ed.)*. Columbus, OH: Merrill.
- Putri, A. A., & Qosyim, A. (2021). Validitas Perangkat Pembelajaran Saintifik 5M untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Materi Sistem Pernapasan. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(1), 7–16.
- Riyanti, A., dan Anggaini, M. (2021). Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring di SMP, *Jurnal Education and Development*, 9(3), 521-529.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000a). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000b). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). Improving Student Collaboration and Critical Thinking Skills Through ASICC Model Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 12174.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R. A., Zulirfan, Z., & Rahmad, M. (2023). *Application of the ASICC Learning Model (Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating) to Increase Physics Creativity*. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 10191-10196.

- Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131-138.
- Sari. K. Arum., Zuhdan. Prasetyo, H., & Setiyo. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal pendidikan dan Sains*. 6(8), 1-7.
- Setiani, D. E., Purwoko, B., Sulistiyowati, T. I., Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2024). *Application of the asicc learning model in human physiological system to improve students' critical thinking and creative thinking skills. Biosfer*, 17(2), 485-492.
- Sihotang H. (2020). Buku Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran. 1st
- Susanti, S., Prasetyo, T., & Nasution, S. A. (2017). Model Pembelajaran Kolaboratif sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Didaktika tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Uno, H. B. (2007). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Kewirausahaan Melalui *Lesson Study* Berbasis Pantai dan Laut. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 69–77.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.